

ABSTRAK

Lili Riani A Purba, NIM. 3183322008. Tahun 2022 Judul Skripsi: *Boru Panggoaran* Etnis Batak Toba Kelurahan Bane Kota Pematang Siantar. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Mesehingga, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan harapan apa saja yang melekat pada sebutan *Boru Panggoaran* pada *etnis Batak Toba* dan mendeskripsikan nilai budaya apa yang mendasari penggunaan sebutan pada *etnis Batak Toba* Kelurahan Bane Kota Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan teori dari Ward Goodenough keesing yaitu teori kebudayaan bahwa kebudayaan sebagai pedoman masyarakat dalam menjalani kehidupan yang dianggap sebagai nilai yang dapat dijadikan pandangan hidup manusia. Hasil penelitian ini diperoleh penulis melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu *Boru Panggoaran* adalah anak pertama yang lahir dari suatu keluarga yang memiliki tanggung jawab serta memiliki posisi dan peran pada keluarga. Harapan serta nilai budaya yang mendasar pada penggunaan sebutan *Boru Panggoaran* saling keterkaitan dibalik harapan orang tua ada nilai-nilai budaya *etnis Batak Toba* yang ditekankan kepada *Boru Panggoaran*, mengungkapkan bahwa *Boru Panggoaran* sebagai anak pertama yang dituntut untuk setara karena kontruks dari budaya *etnis Batak Toba* bahwa yang diinginkan menjadi anak pertama adalah anak laki-laki bukan anak perempuan dengan adanya kontruks tersebut diharapkan *Boru Panggoaran* mampu mengangkat derajat orang tua dan tidak dianggap sebagai kesedihan melainkan kebahagiaan yang dilihat dari kesuksesannya.

Kata Kunci: *sebutan, Boru Panggoaran, batak toba*

